

Pengaruh Ketahanan Organisasi, Ambidexterity Dan Strategi Keunggulan Bersaing Terhadap Perilaku Kewirausahaan Transformasional Di Lembaga Keuangan Mikro Berbadan Hukum Koperasi = The Influence Of Organizational Resilience, Ambidexterity And Competitive Advantage Strategies On Transformational Entrepreneurial Behavior In Microfinance Institutions Under Cooperative Legal Entities

Michael Surya Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530623&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan Penelitian: Covid-19 (coronavirus) secara signifikan mempengaruhi komunitas dan industri usaha, termasuk juga industri mikro dan kecil. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan transformasi perilaku di dalam berwirausaha dari Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk menghadapi persaingan yang ketat di tengah situasi kondisi pemulihan sosial-ekonomi karena perubahan yang dramatis. Oleh karena itu, pemimpin dan individu di LKM harus memiliki perilaku kewirausahaan transformasional untuk membawa pertumbuhan organisasi secara berkesinambungan

Orisinalitas: Makalah ini termasuk salah satu tulisan yang pertama menyarankan bagaimana perilaku kewirausahaan transformasional diterapkan kepada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) berbadan hukum koperasi untuk mendorong pertumbuhan sosial-ekonomi dan pengembangan lingkungan secara optimal seimbang kepada para debitur Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

Metode: Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 223 Lembaga Keuangan Mikro berbadan hukum koperasi Swamitra di seluruh Indonesia

Hasil: Ekosistem internal, yakni ketahanan organisasi, ambidexterity dan strategi keunggulan daya saing, memberikan pengaruh positif kepada perilaku kewirausahaan transformasional. Peranan ketahanan organisasi menjadi kurang menonjol di dalam memberikan pengaruh positif kepada perilaku kewirausahaan transformasional.

Kontribusi: Strategi keunggulan daya saing dan ambidexterity lebih baik langsung menuju ke perilaku kewirausahaan transformasional daripada melalui ketahanan organisasi.

Limitasi: Penelitian untuk LKM Swamitra dapat dilakukan dengan model longitudinal secara time-series sampai dalam periode tertentu selama pandemi dan setelah pandemi berakhir. Sementara itu, penelitian ini bersifat cross-sectional selama pandemi Covid-19 berlangsung dan mendekati akhir. Keterbatasan penelitian berikutnya adalah faktor $R^2 = 0,55$ pada ketahanan organisasi / organisational resilience (OR) dan $R^2 = 0,626$ untuk perilaku kewirausahaan transformasional (TEB), walaupun dilihat sudah memenuhi syarat. Oleh karena penelitian ini ke dalam kategori social-science, masih ada ruang untuk perbaikan, dan antecedent atau faktor penentu yang mempengaruhi ketahanan organisasi (OR) dan perilaku kewirausahaan transformasional (TEB) di luar penelitian ini.

.....Research Objectives: Covid-19 (coronavirus) has significantly affected communities and the business industry, including micro and small industries. In this regard, it is necessary to transform behavior in

entrepreneurship from Microfinance Institutions (LKM) to face intense competition in the midst of a situation of socio-economic recovery due to dramatic changes. Therefore, leaders and individuals in MFIs must have transformational entrepreneurship behavior to bring about sustainable organizational growth. Originality: This paper is one of the first to suggest how transformational entrepreneurship behavior is applied to Micro Finance Institutions (MFIs) incorporated as cooperatives to encourage socio-economic growth and environmental development in an optimally balanced manner for Micro and Small Enterprises (UMK) debtors.

Methods: This research was conducted quantitatively by distributing questionnaires to 223 Microfinance Institutions incorporated as Swamitra cooperatives throughout Indonesia.

Results: Internal ecosystems, namely organizational resilience, ambidexterity and competitive advantage strategies, have a positive influence on transformational entrepreneurship behavior. The role of organizational resilience is becoming less prominent in providing a positive influence on transformational entrepreneurship behavior.

Contribution: Strategies of competitive advantage and ambidexterity are better directed towards transformational entrepreneurship behavior rather than through organizational resilience.

Limitations: Research for Swamitra's MFIs can be conducted using a time-series longitudinal model up to certain periods during the pandemic and after the pandemic ends. Meanwhile, this research is cross-sectional during the Covid-19 pandemic and is nearing its end. The next research limitation is the factor $R^2 = 0.55$ for organizational resilience (OR) and $R^2 = 0.626$ for transformational entrepreneurship behavior (TEB), even though it is seen as meeting the requirements. Because this research is in the social-science category, there is still room for improvement, and the antecedents or determinants that influence organizational resilience (OR) and transformational entrepreneurship behavior (TEB) are beyond this research.